

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model *e-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menumbuhkan daya pikir kritis siswa di SMK Negeri 1 Trucuk dan SMK Negeri 2 Bojonegoro. Melalui studi kasus ini, peneliti telah mengeksplorasi implementasi, dampak, dan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi model *e-learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam menumbuhkan daya pikir kritis siswa serta memahami pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model *e-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki dampak positif yang signifikan. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang memanfaatkan *e-learning* telah mengalami perkembangan yang nyata dalam pemahaman mereka tentang ajaran-ajaran agama Islam dan budi pekerti. Mereka tidak hanya mampu mengartikulasikan pemikiran mereka secara lebih efektif, tetapi juga mampu merumuskan solusi kreatif dan berkolaborasi dalam pemecahan masalah yang kompleks hal ini terjadi karena adanya stimulan pembelajaran mandiri yang pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus.

Akan tetapi, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi model *e-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Terdapat kendala seperti kurikulum yang terkadang terbatas dan pengelolaan waktu yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlunya perencanaan dan strategi yang matang sebelum pelaksanaan *e-learning* tanpa mengorbankan substansi ajaran agama dan budi pekerti.

Rekomendasi dari peneliti, penelitian ini mengajukan bahwa pengembangan profesionalisme guru dan pemberian dukungan yang memadai dari pihak sekolah dan pemerintah akan menjadi faktor krusial dalam menerapkan *e-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pengembangan bahan ajar yang inovatif dan fleksibel juga dapat membantu mengatasi tantangan perkembangan zaman dan teknologi.

6.2. Implikasi teoritis

Berdasarkan dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, implementasi model *e-learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, memiliki implikasi terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis. Dalam melaksanakan pembelajaran tersebut, guru harus dibekali dengan berbagai kemampuan, seperti kemampuan pedagogik, literasi dan media. Berbagai kemampuan tersebut dapat diperoleh dari berbagai pelatihan, YouTube, atau buku-buku pendidikan.

Selain itu, guru juga harus memperhatikan kondisi siswa di kelas serta memotivasi mereka untuk bersemangat dalam belajar. Upaya-upaya

tersebut memungkinkan *e-learning* dirancang dan dilaksanakan secara efektif. Pembelajaran PAI dan budi pekerti menggunakan model *e-learning* yang dilaksanakan secara efektif mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menganalisis argumen, menyusun strategi dan taktik, memecahkan masalah, dan menarik kesimpulan.

6.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan, dan implikasi hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah memiliki peran central terhadap penggunaan *e-learning* disekolah. Kepala sekolah memiliki hak dan kewenangan untuk memberlakukan suatu peraturan yang diikuti oleh guru, murid dan SDM di wilayah sekolah. Salah satunya implementasi model *e-learning* pada pembelajaran PAI dan Budi pekerti yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, maka kepala sekolah harus menyiapkan beberapa hal, diantaranya:

- a. Fasilitas yang memadai
- b. Penyediaan sumber belajar yang bervariasi, dan
- c. Pembinaan dan pengembangan keprofesionalan guru.

2. Bagi guru

Guru menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran, Oleh karena itu, guru

diharapkan dapat meningkatkan keprofesionalanya, sehingga mampu melaksanakan *e-learning* pada pembelajaran PAI dan budi pekerti secara ideal. Selain itu, guru mampu memanfaatkannya untuk meningkatkan sikap, pengetahuan, dan berbagai keterampilan, salah satunya keterampilan berpikir kritis.

